

MEMAHAMI PARAGRAF

Abdul Muid, Niswatul Asiska , Wardatusolihah

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Qomaruddin

E-mail : abdul11muid@gmail.com¹ , niswatalasiska53@gmail.com² ,

Wardatusolihah45@gmail.com³.

ABSTRAK

Dalam telaah yang dipusatkan pada kesempatan ini berkisar pada paragraf, yakni metode para mahasiswa dalam mengenali setiap ide pokok serta kesimpulan dari tiap paragraf. Kami menetapkan paragraf sebagai subjek pembahasan utama mengingat pada era kini, mahasiswa dituntut untuk melaksanakan pemikiran kritis serta evaluatif ketika mengkaji suatu literatur dan mengungkapkan permasalahan yang dijumpai, sehingga menghasilkan sebuah karya ilmiah. Dalam berbagai teks, mulai dari surat kabar, artikel, hingga karya tulis akademik, paragraf selalu terdapat. Untuk membantu mahasiswa dalam penulisan artikel atau bacaan yang efektif, kami mempersembahkan strategi pembuatan paragraf dan penentuan ide pokok serta kesimpulan dari suatu paragraf. Sebuah paragraf merupakan aglomerasi dari beberapa kalimat yang mengusung satu ide pokok atau gagasan yang telah matang; sehingga, hanya diperkenankan untuk membahas satu ide pokok dalam setiap paragraf. Posisi ide pokok bisa bervariasi, mungkin di permulaan (deduktif), di penghujung (induktif), atau gabungan keduanya.

Kata kunci: paragraf, ide pokok, mahasiswa

PENDAHULUAN

Dengan memahami dan menguasai konsep dasar paragraf, kita dapat mendefinisikan ide pokok paragraf dengan jelas, memenuhi kriteria penulisan paragraf yang efektif, sekaligus mengkomposisikannya. Kemampuan untuk merevisi paragraf yang belum optimal serta menampilkan berbagai jenis paragraf dengan karakteristiknya yang distingtif juga dapat dikembangkan oleh mahasiswa.

Jika kita mampu memperluas pengembangannya dengan lebih kreatif dan mengaplikasikan seluruh materi pembelajaran penulisan paragraf ini secara optimal di hadapan kelas, di tengah masyarakat, maupun dalam praktik lapangan di bidang pendidikan, maka hal

¹ Abdul Muid adalah Dosen Pascasarjana, (S2, S1), Universitas Qomaruddin Bungah Gresik, Dosen STAI Arroseyid Surabaya, Ketua Dewan Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Maziyatul Ilmi Boboh Menganti Gresik, Pengasuh Pondok Pesantren Al Furqon NU Driyorejo Gresik, Anggota Majelis Ulama Kabupaten Gresik 2020-2026, Kepala Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik, Wakil Ketua Tanfidziyah NU Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Pengurus Aswaja Center PCNU Kabupaten Gresik, Kepala Bidang Pendidikan Komisi Pendidikan Kabupaten Gresik, dan Skretaris Perjuangan Wali Songo Kabupaten Gresik.

² Mahasiswi Semester III Universitas Qomaruddin Bungah Gresik.

³ Mahasiswi Semester III Universitas Qomaruddin Bungah Gresik.



ini berpotensi menjadi sumber penghasilan atau ladang mata pencaharian yang memadai. Sebagai konsekuensinya, berbagai lembaga pendidikan dan media publikasi, seperti surat kabar, majalah hiburan, platform daring, serta sejumlah penerbit buku, jelas membutuhkan teks-teks yang memiliki daya tarik bagi khalayak atau bernilai komersial tinggi. Dengan beragam jenis paragraf yang efektif memikat minat audiens, kebutuhan tersebut semakin mendesak.

Menggunakan kemampuan menyusun berbagai jenis paragraf guna mencakup beragam keperluan, misalnya dalam konteks pembelajaran di institusi pendidikan, penerbitan di media cetak seperti koran, majalah populer, penulisan secara daring, serta produksi buku panduan yang dapat diakses oleh mahasiswa dan publik umum. Memahami paragraf ini memberikan manfaat yang tidak hanya terbatas pada konsep-konsep dasar penulisan atau sekadar pemahaman teori semata, tetapi juga merangsang kreativitas dalam praktik nyata, yaitu melalui latihan yang berkesinambungan, latihan tiada henti, serta dedikasi tanpa mengenal rasa lelah maupun menyerah dalam pengembangan kemampuan menulis.⁴

TINJAUAN PUSTAKA

Paragraf merupakan unit bahasa yang berada di bawah tingkat wacana, di mana kumpulan kata membentuk sebuah kalimat, sedangkan kumpulan kalimat membangun suatu paragraf. Selanjutnya, serangkaian paragraf-paragraf tersebut menyusun wacana yang utuh. Oleh karena itu, seseorang yang cakap dalam mengembangkan paragraf berada pada tahap awal menuju menjadi seorang penulis sejati. Paragraf, secara sederhana, diartikan sebagai kesatuan pemikiran yang tersusun dari beberapa kalimat. Kalimat-kalimat tersebut mencakup kalimat topik dan kalimat pendukung. Sebagai suatu unit ide, paragraf memiliki cakupan pemikiran yang lebih tinggi atau lebih komprehensif dibandingkan kalimat. Hubungan antara kalimat-kalimat ini membentuk suatu keseluruhan gagasan yang utuh. Setiap satuan ide tersebut juga menjadi bagian dari pemikiran yang lebih besar, yang hadir dalam bentuk wacana atau komposisi.⁵

Paragraf adalah rangkaian kalimat yang disusun sedemikian rupa dengan maksud agar pembaca mampu dengan mudah menangkap makna teks atau informasi yang diuraikan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap paragraf hanya mengandung satu ide pokok yang diperkuat oleh

⁴ Asep Abbas Dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Sunan Ampel Press, 2018), hal 46.

⁵ Nurhadi, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Tahun 2017, hal.135



berbagai ide penjelas. Jika ide pokok tersebut diwujudkan dalam bentuk tertulis, maka akan bertransformasi menjadi kalimat topik. Begitu pula, ide-ide penjelas tersebut jika disajikan dalam bentuk tulisan akan berubah menjadi kalimat-kalimat yang memperjelas atau mengembangkan. Dengan demikian, paragraf dapat dimaknai sebagai sekumpulan kalimat yang memuat satu kalimat topik serta beberapa kalimat penjelas yang membangun satu kesatuan gagasan secara utuh.⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode riset kualitatif, yaitu sebuah pendekatan yang menitikberatkan pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena berdasarkan sudut pandang dari individu maupun kelompok yang terkait. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis secara komprehensif buku-buku yang disusun oleh pakar di bidang terkait. Proses pencarian referensi dari buku menjadi tahap esensial dalam memperoleh dasar teori yang kokoh.

PEMBAHASAN

A. Pengertian dan Fungsi Paragraf

1. Pengertian Paragraf

Paragraf adalah himpunan kalimat yang berpusat pada satu topik pembahasan. Setiap kalimat di dalam sebuah paragraf menggambarkan satu kesatuan ide yang berkaitan erat dengan ide pokok tertentu. Paragraf ini dapat terbentuk dari satu hingga beberapa kalimat dua, tiga, atau bahkan lebih, hingga lima kalimat selama tidak ada kalimat yang mengulas topik di luar bahasan utama. Paragraf adalah sekumpulan gagasan yang memiliki tingkat pemikiran lebih kompleks dan mencakup ruang lingkup lebih besar daripada sebuah kalimat. Secara definisi, paragraf dapat diartikan sebagai suatu segmen dari tulisan yang memuat beberapa kalimat. Isinya menyampaikan satuan informasi di mana terdapat ide pokok yang berfungsi sebagai pusat kendali, sementara pikiran pendukung berperan untuk memberikan tambahan penjelasan.⁷

Paragraf merupakan sekumpulan kalimat atau satu kalimat tunggal yang saling terkait, membentuk kesatuan pemikiran yang padu. Dengan demikian, kalimat-

⁶ Dalman, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, tahun 2014, hal 54.

⁷ Semi dan Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Tahun 2007 dan 2008, hal 86 dan 115.



kalimat tersebut dihubungkan dalam satu struktur yang mengekspresikan ide dari penulis melalui kalimat atau rangkaian kalimat yang saling berkaitan, serta berpusat pada satu topik utama. Paragraf juga dapat diartikan sebagai narasi singkat yang terstruktur.⁸ Setiap kalimat di dalam satu paragraf wajib membahas satu persoalan yang memiliki keterkaitan erat dengan topik atau isu yang tengah dibahas. Hal yang penting untuk kita ingat ialah bahwa paragraf eksklusif terdapat dalam bentuk bahasa tulis.

2. Fungsi Paragraf

Berikut adalah fungsi paragraf dalam sebuah teks:

- a. Menjadi wadah untuk menampung sebagian inti gagasan atau ide pokok yang merupakan bagian dari keseluruhan teks.
- b. Memudahkan pembaca dalam memahami gagasan utama atau ide pokok yang ingin disampaikan oleh penulis.
- c. Memberikan ruang bagi penulis untuk mengatur alur pemikiran secara sistematis dan masuk akal.
- d. Menjadi panduan bagi pembaca agar dapat mengikuti serta menangkap arah pemikiran yang disajikan oleh penulis.
- e. Berperan sebagai sarana bagi penulis dalam menyampaikan gagasan atau ide pokok kepada pembaca.
- f. Menandai awal dari sebuah gagasan baru di dalam tulisan.
- g. Dalam konteks keseluruhan teks, paragraf memiliki fungsi sebagai pembuka, penghubung, maupun penutup dalam penyampaian ide.⁹

Melalui pemahaman mengenai fungsi paragraf tersebut, kita tentu dapat lebih mudah dalam merangkai atau menyusun suatu karya tulis yang panjang.

B. Penanda dan Struktur Paragraf

1. Penanda

Apa yang menjadi indikator dari paragraf? Dari segi tampilan visual, kita dapat mengenali setiap awal kalimat yang sedikit masuk ke dalam, kurang lebih lima ketukan

⁸ Teknik Penulisan Karya Ilmiah, <https://www.pengertianku.net/2014/12/pengertian-dan-jenisnya -secara-lengkap.html>.

⁹ Djago Tarigan, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Tahun 2009, hal.5-6.

(menggunkan standar mesin ketik) atau satu tab (dalam penghitungan komputer), sebagai salah satu ciri yang menandai paragraf.

- Contoh berikut dengan dua paragraf.

Malang sekali kondisi yang dialami oleh Andini, seorang bayi berusia enam bulan tersebut. Pada 2 Juli lalu, ia kehilangan nyawa setelah menderita penyakit kulit yang menyebar di seluruh tubuhnya. Tubuh Andini mengalami pengelupasan kulit mulai dari kepala hingga kaki, kondisi yang telah ia alami sejak kelahirannya. Selain Andini, terdapat puluhan penduduk di Pantai Buyat yang mengalami gangguan kesehatan berupa benjolan pada tubuh, serta sering merasa pusing dan mual. Kondisi kesehatan ini banyak dialami setelah perusahaan pertambangan emas, PT Newmont Minahasa Raya, memulai operasinya di Teluk Buyat.

Minggu sebelumnya, beberapa penduduk di daerah tersebut, di antaranya ibu Andini dan Masnah Stirman, melaporkan diri sebagai pihak yang terdampak akibat pembuangan limbah oleh PT. Newmont. Selain itu, mereka menyampaikan aduan mereka hingga ke ibu kota, Jakarta.¹⁰

Sejumlah contoh konkret dari paragraf sebelumnya menunjukkan secara gamblang bahwa sebuah paragraf dapat dikenali melalui penempatan awal kalimat pertama yang sedikit menjorok ke dalam, sekitar lima spasi pada mesin tik atau satu tab pada komputer. Selain itu, terdapat pula opsi untuk memberikan jarak yang sedikit lebih lebar antara paragraf sebelumnya dengan paragraf yang mengikuti. Tujuan dari penataan ini adalah untuk memudahkan pembaca dalam mengenali awal setiap paragraf serta dalam mengikuti alur gagasan penulis dari satu tahap pemikiran menuju tahap selanjutnya:

2. Struktur Paragraf

Sebuah paragraf pada umumnya terbentuk dari paling tidak dua elemen dasar, yaitu kalimat utama dan kalimat pendukung. Di samping itu, terdapat pula paragraf yang diperkuat oleh elemen transisi dan kalimat penguat. Empat unsur pembentuk paragraf ini terkadang hadir secara utuh. Namun, ada pula momen di mana hanya beberapa dari komponen-komponen tersebut tampak dalam satu paragraf. Elemen inti yang wajib diperhatikan dalam sebuah paragraf adalah **kalimat topik dan kalimat**

¹⁰ Koran Tempo, Kamis, 22 Juli 2004



penjelas. Bahkan, terdapat pula paragraf yang sepenuhnya hanya tersusun dari kalimat utama.

Kalimat topik adalah ungkapan yang menyampaikan gagasan utama yang dibicarakan oleh penulis. Biasanya, gagasan ini ditempatkan sebagai kalimat inti atau kalimat kunci dalam suatu paragraf. Posisi kalimat topik dalam paragraf dapat berada: (a) di awal paragraf (menunjukkan tipe paragraf deduktif), (b) di akhir paragraf (menggambarkan bentuk paragraf induktif), (c) di awal dan di akhir paragraf (bentuk paragraf campuran antara deduktif dan induktif), serta (d) tersebar merata dalam paragraf.¹¹

C. Syarat Paragraf Yang Baik

Suatu paragraf yang berkualitas memiliki tiga kriteria utama, yaitu kesatuan, kohesi, dan kelengkapan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai ketiga kriteria paragraf yang berkualitas tersebut:

1. Kesatuan

Kesatuan (kohesi) berarti bahwa sebuah paragraf berfokus pada satu ide pokok yang kemudian dikembangkan dengan beberapa gagasan pendukung atau penjelas, sehingga kesatuan gagasan tetap terjaga dalam keseluruhan paragraf.¹²

2. Kepaduan

Koherensi dalam suatu paragraf tercapai apabila struktur kalimatnya tersusun secara selaras. Kondisi ini signifikan sebab paragraf bukan hanya sekumpulan kalimat yang terlepas dari ide pokok. Penulisan paragraf harus dilakukan dengan menggunakan kalimat yang memiliki alur logis, tersusun secara sistematis, terstruktur rapi, dan saling terhubung, sehingga memudahkan pembaca dalam mengikuti pemikiran penulis.¹³

3. Kelengkapan

Suatu paragraf dapat dikatakan memiliki keutuhan jika mencakup kalimat-kalimat penjabaran yang cukup untuk memperkuat pemahaman pembaca terhadap kalimat topik. Sebaliknya, paragraf yang tidak utuh adalah paragraf yang kurang dikembangkan secara menyeluruh atau sekadar diperpanjang melalui pengulangan tanpa uraian tambahan yang memadai.¹⁴

¹¹ Dr. Jauharofi Alfin Dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Sunan Ampel Press, 2018), hal 55.

¹² Nur Hidayati Wakhid Udin Dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Sunan Ampel Press, 2018), hal 60.

¹³ Tias Satrio Adhitama Dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Sunan Ampel Press, 2018), hal 62.

¹⁴ *Ibid*, hal 66.

KESIMPULAN

Paragraf dapat dipahami sebagai kumpulan kalimat yang mengarahkan pada suatu tema spesifik. Di dalamnya, terdapat susunan kalimat yang menunjukkan kesinambungan gagasan secara terstruktur dan berfokus pada satu ide pokok. Meskipun jumlah kalimat dalam paragraf bisa satu, dua, tiga, atau bahkan melebihi lima, keseluruhan kalimat tersebut harus tetap menjaga keterpaduan dalam mengungkapkan satu topik, serta menghindari pembahasan pada persoalan atau tema lain.

Paragraf bisa terdiri dari satu atau sejumlah kalimat yang saling berhubungan, membentuk struktur untuk menyampaikan suatu makna yang spesifik. Melalui hubungan antara kalimat-kalimat tersebut, sebuah pola disusun agar makna tersirat dapat tersampaikan dengan jelas. Dalam paragraf, penulis menuangkan ide pokok melalui kalimat atau serangkaian kalimat yang berhubungan erat satu sama lain, serta hanya memusatkan pada satu topik. Dengan kata lain, paragraf juga dapat diartikan sebagai suatu tulisan singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Abbas Dkk , *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Sunan Ampel Press, 2018), hal 46.
- Nurhadi, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* , Tahun 2017 , hal.135
- Dalman, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, tahun 2014, hal 54.
- Semi dan Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Tahun 2007 dan 2008 , hal 86 dan 115.
- Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, <https://www.pengertianku.net/2014/12/pengertian-dan-jenisnya--secara-lengkap.html>.
- Djago Tarigan, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Tahun 2009, hal.5-6.
- Koran Tempo, Kamis, 22 Juli 2004
- Dr. Jauharofi Alfin Dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Sunan Ampel Press, 2018), hal 55.
- Nur Hidayati Wakhid Udin Dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Sunan Ampel Press, 2018), hal 60.
- Tias Satrio Adhitama Dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN Sunan Ampel Press, 2018), hal 62.